

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

1. Perencanaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Kulisusu di kategorikan sangat baik dengan nilai skor rata-rata 93,4%. karena sekolah melakukan perencanaan sarana dan prasana sesuai dengan seluruh kebutuhan yang ada disekolah, menganalisis kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana, serta menetapkan skala prioritas berdasarkan dana yang ada disekolah
2. Pengadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Kulisusu dalam kategori baik, dengan hasil skor rata-rata 81%. karena sekolah melakukan pengadaan sarana dan prasana dengan melakukan pembelian dan memproduksi sendiri, Pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan di SMP Negeri 4 Kulisusu ini lebih banyak dengan cara membeli sendiri.
3. Pendistribusian sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Kulisusu dalam kategori sangat baik, dengan hasil skor rata-rata 86,4%. karena sekolah melakukan pendistribusian sarana dan prasana dengan menyusun alokasi barang untuk menghindari pemborosan dalam pendistribusian barang , mengisi daftar penyerahan barang, seperti surat pengantar, tanda terima dan biaya pengiriman, serta memperhatikan jenis barang sarana dan prasarana yang akan disalurkan
4. Penggunaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Kulisusu dikategorikan sangat baik dengan nilai skor rata-rata 93,8%. karena sekolah melakukan penggunaan sarana dan prasana dengan menyusun jadwal penggunaan sarana dan prasarana, menunjuk penugasan personel sesuai dengan keahlian masing-

masing, kepala laboratorium, kepala perpustakaan sesuai dengan standar kualifikasi dan kompetensi, serta Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada personil sekolah terhadap kegiatan penggunaan perlengkapan sekolah

3.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan beberapa hal yaitu :

1. Kepala sekolah hendaknya bisa meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah dan sekolah juga sebagai administrator harus mengetahui langsung sarana dan prasarana apa saja yang ada disekolah dan bagaimana keadaannya.
2. Kepada semua guru hendaknya selalu mengelolah sarana dan prasarana di sekolah dengan baik, dan melakukan sisi pencatatan yang tepat sehingga mudah diketahui dan dikerjakan
3. Administrasi peralatan dan perlengkapan pengajaran harus senantiasa ditinjau dari segi pelayanan untuk turut memperlancar pelaksanaan program pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Lia, Yuliana.2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media dan FIP, UNY.
- Arikunto,Suharsimi & Abdul Jabar, Cepi Safrudin. 2010. *Evaluasi program pendidikan* . Jakarta : Bumi Aksara
- Barnawi & M. Arifin, 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Caldwell, B.J & Spinks, J.M. 1992. *Leading the self managing school* London the falmer press
- Depdiknas.2007. Pendidikan dan Pelatihan : *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderalpmpk, Depdiknas.
- Depdiknas, 2008. *Panduan Manajemen Sekolah*
- Farhan, 2009.*Perencanaan sarana dan prasarana*.(<http://Mahmudmalik.edu> diakses 24 Mei 2015).
- Gunawan, Ary H (a) .2002. *Administrasi Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, (b) .2005 *Dasar-Dasar Administrasi Sarana Pendidikan*.Jakarta : PT Rineka Cipta
- Herawan,Endang & Sukarti Nasihin. 2001 “*Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan* . Bandung: Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan,UPI
- Patawari, 2009.*Manajemen sarana dan prasaran pendidikan*.(<http://patawari.wordpress.com> diakses 24 Mei 2015).
- Permendiknas nomor 25 tahun 2008. *Tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah*
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2003. Tentang System Pendidikan Nasional

Undang-Undang Otonomi Daerah. No 22 Tahun 1999 Jakarta: Sinar Grafika.